

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER TOLERANSI SISWA BEDA
AGAMA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
1 KEPANJEN**

SKRIPSI

OLEH

YASINTA DWI SUSANTI

NIM: 201864010058

NIMKO:2018.4.064.08.01.1.006372



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT MALANG
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEI 2022**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER TOLERANSI SISWA BEDA
AGAMA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

YASINTA DWI SUSANTI

NIM : 201864010059

NIMKO : 2018.4.064.08.01.1.006372

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER TOLERANSI SISWA BEDA
AGAMA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
KEPANJEN**

SKRIPSI

Oleh:

YASINTA DWI SUSANTI

NIM : 201864010059

NIMKO : 2018.4.064.08.01.1.006372

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 24 Maret 2022 ★★★★★

Dosen pembimbing



Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I

NIDN. 0721059203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 17 Mei 2022

Ketua,



Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I
NIDN. 0721059203

Sekretaris,



Alif Achmadah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

Penguji Utama,



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd
NIDN. 2104058501

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Illahi Robbi karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW yang telah banyak mengajarkan kita melalui suri ketauladannya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana dengan judul “strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa beda agama di sekolah menengah pertama negeri 1 kepanjen”. Penulis berharap semoga skripsi yang singkat dan sederhana ini dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi, SE,M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
3. Ibu Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan motivasi, arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, M. Pd. selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Radem Rahmat Kapanjen Malang.
5. Ibu Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan motivasi, arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan dan Staf Fakultas Ilmu Keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.
7. Ibu Farida Surtikanti. M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Kapanjen yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kapanjen, serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak, Aamiin. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, *aamiin ya rabbal'alaamiin*

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Malang, 03 Juni 2022

Yasinta dwi susanti

Nim:201864010059

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ayahanda tercinta Joko Susanto yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Ibunda tercinta Umiati yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
3. Adek-adek saya yang selalu menyemangati saya untuk bisa berada di titik akhir penyelesaian skripsi ini
4. Segenap keluarga yang telah membantu baik secara moral maupun materil.
5. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama angkatan PAI A1 angkatan 2018 yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.
6. Terimakasih juga kepada teman saya Ellia Ni'matul Arifah yang selalu membantu saya dalam penyelesaian skripsi.
7. Terimakasih juga kepada calon suami saya Muhammad ali mulyono yang selalu mensuporrt dan membatu saya dalam segala hal apapun.

ABSTRAK

Susanti Dwi Yasinta. 2022 “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Toleransi Siswa Beda Agama Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kapanjen.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Ilma Fahmi Azizah. M.Pd.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Toleransi Siswa Beda Agama Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kapanjen”. Untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan memberikan pembelajaran toleransi atau memberikan contoh dengan baik. Untuk itu para guru disekolah harus memberikan pembelajaran atau memberikan contoh maupun kebiasaan agar siswa bisa menerapkan dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan baik.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa di SMP Negeri 1 Kapanjen?(2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru PAI dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa di SMP Negeri 1 Kapanjen?(3) Bagaimana hasil dari pelaksanaan strategi guru PAI Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan secara intensif, terperinci, dan mendalam pada kasus yang terjadi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah: *pertama*, strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa beda agama dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan. *Kedua*, faktor yang mendukung dan menghambat dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa yaitu: 1) faktor pendukung, a) Kerja sama antara guru dengan orang tua, b) Dukungan dan motivasi dari orang tua, guru serta kepala sekolah, 2) Faktor penghambat, a) Faktor bawaan dari anak tersebut, b) Guru SMP Negeri 1 Kapanjen selain perannya menjadi guru juga harus menjadi orang tua, kelemahan, yang didapat dari hal ini kasih sayang dan pengayoman dari guru kearena guru di SMP Negeri 1 Kapanjen itu juga sangat lah banyak. *Ketiga*, dari hasil pelakasannan strategi guru, semua siswa yang beragama islam maupun bekerjasama tanpa membedakan agama, baik kerjasama dengan sesama muslim maupun non muslim. Siswa pun sudah memiliki iman yang (religius) yang tinggi yang dapat dilihat dari siswa yang mengamalkan ilmu pengetahuan tentang toleransi dan ibadah agama islam.

Kata Kunci: *strategi, guru pendidikan agama, karakter toleransi.*

ABSTRACT

Susanti Dwi Yasinta. 2022 *The Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Developing Tolerance Characters for Students of Different Religions in State Junior High School 1 Kepanjen.*” Essay. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Pembimbing: Ilma Fahmi Azizah. M.Pd.I.

This study aims to examine "Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Developing Tolerance Characters for Students of Different Religions in State Junior High School 1 Kepanjen". To achieve educational goals, by providing tolerance learning or setting a good example. For this reason, teachers in schools must provide learning or provide examples and habits so that students can apply them in the school environment and outside of school well.

The formulation of the research problem is: (1) What is the strategy of PAI teachers in growing the tolerance character of students at SMP Negeri 1 Kepanjen? (2) What factors support and hinder PAI teachers in growing students' tolerance character at SMP Negeri 1 Kepanjen?(3) What are the results of the implementation of the PAI teacher strategy.

The type of research used in this study is a qualitative approach with the type of case study research, where the researcher goes to the field to conduct intensive, detailed, and in-depth observations on the cases that occur. The method of data collection was done through observation, interviews, and documentation.

The results of this study are: first, the strategy of Islamic religious education teachers in fostering the character of tolerance of students of different religions by using habituation and exemplary methods. Second, the supporting and inhibiting factors in growing students' tolerance character are: 1) supporting factors, a) Cooperation between teachers and parents, b) Support and motivation from parents, teachers and school principals, 2) Inhibiting factors, a) Innate factors from the child, b) Teachers of SMP Negeri 1 Kepanjen besides their role as teachers, they must also be parents, weaknesses, which are obtained from this love and protection from teachers because teachers at SMP Negeri 1 Kepanjen are also very many. Third, from the results of the teacher's strategy implementation, all students who are Muslim and work together regardless of religion, both cooperate with fellow Muslims and non-Muslims. Students also already have high (religious) faith which can be seen from students who practice the knowledge of tolerance and Islamic religious worship.

Keywords: *strategy, religious education teacher, tolerance character.*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasinta Dwi Susanti
NIM : 201864010059
NIMKO :2018.4.064.08.01.1.006372
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 03 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Yasinta Dwi Susanti

Nim:201864010059

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

"siapa yang bersungguh maka ia akan menemukan atau siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan dapat."



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK	viii
PENYATAAN KEASLIAN PENULIS	ix
MOTTO.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
F. Definisi Istilah	11
G. Penelitian Terkait	12
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Strategi guru pendidikan agama Islam.....	18
B. Faktor yang mendukung dan menghambat	28
C. Strategi dalam menumbuhkan toleransi.....	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	44
B. Kehadiran Peneliti	45
C. Lokasi Penelitian	46
D. Sumber Data	46

E. Prosedur Pengumpulan Data	48
F. Analisis Data	49
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	52
H. Tahap-Tahap Penelitian	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Paparan dan Analisis Data	65
C. Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	84
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86
------------------------	----

RIWAYAT HIDUP	97
---------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian terkait.....	12
Tabel 2.1 Data Guru SMP Negeri 1 Kepanjen.....	59
Tabel 2.2 Jumlah Siswa SMP.....	63
Tabel 2.3 Status agama siswa dan jenis kelamin.....	64
Tabel 2.4 Keterangan kondisi dan jumlah sarana dan prasarana.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara pluralis artinya bahwa indonesia adalah bangsa yang dihuni oleh beragam budaya, ras, suku, bahasa, adat istiadat serta agama. Ada budaya jawa, Batak, Madura, Sunda dan lainnya. Setiap budaya memiliki bahasa dan adat istiadat yang berbeda pula. Selain itu agama yang dianut masyarakat pun berbeda-beda walaupun mayoritas adalah pemeluk islam, namun di negara ini masih ada penganut Katolik, Hindu, Budha, Konghucu dan sebagainya.

Keanekaragaman yang ada merupakan sunatullah yang telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat (49) ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا^١

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.¹

Adanya perbedaan itu tidak hanya menambah keindahan dan keunikan bagi bangsa Indonesia akan tetapi terkadang juga menimbulkan berbagai konflik. Adanya konflik yang timbul biasanya dikarenakan rasa egois dari

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Special For Women*, (Sygma Exagrafika : 2009), hlm. 517

masing-masing suku, ras, agama. Mereka mengalami kebenaran yang mereka percayai terhadap kepercayaan orang lain.

Saat ini sekolah menengah pertama masih belum menanamkan karakter toleransi terhadap siswa beda agama, disekolah tersebut memiliki dua agama yang berbeda ada yang beragama Islam dan non muslim atau biasa disebut (Kristen) di sekolah pun masih belum ada strategi guru pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan toleransi tersebut.

Banyaknya konflik yang timbul dan seharusnya bukan dihadapin dengan berbagai kekerasan melainkan melalui bimbingan yang baik dan menganggap perbedaan itu sebagai keanekaragaman budaya. Dalam lingkungan sekolah sering kali diajarkan tentang Bhineka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Selain itu sering juga diajarkan sikap saling membantu, saling menghormati dan toleransi.

Saat ini mata pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda dari setiap komponen materi yang telah dipelajari oleh siswa. Guru pendidikan agama Islam pun harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk pembelajaran dan mampu mengelola kelas dalam proses pembelajaran di sekolah, sehingga prestasi yang dihasilkan dapat membantu siswa dalam mencapai suatu kemudahan, kecepatan mencapai kebiasaan dan kesenangan murid dalam pembelajaran Islam untuk dijadikan pedoman dan petunjuk bagi kehidupan siswa saat

dilingkungan mereka.² Pada kurikulum 2013 ini bertujuan untuk menumbuhkan generasi yang tidak sekedar cerdas dan perilaku sosial yang baik. Untuk itu, pola pengajaran dalam struktur kurikulum baru mendatang mencoba mendorong siswa agar lebih kreatif dan inovatif.

Multikulturalisme ternyata bukanlah suatu pengertian yang mudah, di dalamnya mengandung dua pengertian yang sangat kompleks yaitu "multi" yang berarti plural, "kulturalisme" berisi pengertian kultur atau budaya. Istilah ini mengandung arti yang berjenis-jenis, karena pluralisme bukan berarti sekedar pengakuan akan adanya hal akan tetapi juga pengakuan tersebut mempunyai implikasi-implikasi politik, social dan ekonomi. Oleh sebab itu, pluralisme berkaitan dengan prinsip-prinsip demokrasi.

Tentang toleransi pada setiap individu banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Setiap individu dilahirkan dengan membawa sifat-sifat tertentu yang diturunkan secara genetis (faktor internal). Selain faktor internal pembentukan karakter juga dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa pengaruh lingkungan dan pembiasaan. Faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membentuk karakter setiap individu. Apabila individu tersebut berbeda pada lingkungan yang baik dan belajar tentang sesuatu yang baik maka akan baik pula individu tersebut. Begitu pula sebaliknya, apabila individu tersebut berada pada

²Pupuh Fathurrohman dan Subry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung : Pt Refika Aditama, 2007) hlm.100.

lingkungan yang tidak baik dan belajar tentang sesuatu yang kurang baik maka kurang baik pula individu tersebut.

Dalam hal ini pendidikan agama di anggap sebagai media utama yang akan menumbuhkan sikap toleransi pada setiap individu, yang bertujuan untuk menghargai, menghormati dan menerima perbedaan-perbedaan tersebut, melalui pendidikan agama diharapkan dapat menumbuhkan tata nilai yang nantinya ke arah perbaikan, penganut dan penyempurnaan fitrah manusia demi tercapainya suatu insan kamil yang memiliki kecerdasan sebagai bekal untuk menjadi khalifah fil ardl.³ Dalam pendidikan seorang guru merupakan komponen yang penting. Di mana tanpa adanya guru pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Undang-undang RI no. 14 tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pertama.⁴

Dalam kata *change* yang berarti perubahan, maka seseorang yang mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik dari pengetahuannya, cara berfikirnya, keterampilan dan perubahan dalam aspek tingkah lakunya.

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. (Yogyakarta: Sukses Offset), hlm 82.

⁴ Ibid. hlm 99

Dalam pendidikan harus melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Tiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Jika salah satu tidak ada maka pendidikan karakter tidak akan efektif. Dari proses kesadaran seseorang mengetahui tentang nilai-nilai yang baik (*knowing the good*), lalu merasakan dan mencintai kebaikan (*feeling and loving the good*) sehingga dalam jiwanya yang akhirnya menjadi berkarakter kuat untuk melakukan kebaikan. Salah satunya adalah toleransi (*tasamuh*), kedamaian, dan kesatuan. Walaupun toleransi merupakan salah satu ciri dan watak ajaran Islam namun kata "toleransi" tidak banyak dikenal oleh masyarakat awam di Indonesia, yang sebagian penduduknya adalah beragama Islam. Mereka, yaitu umat Islam Indonesia kurang mengenal dan tidak mempopulerkan kata "toleransi" tersebut.

Pembahasan tentang karakter toleransi sebenarnya sudah banyak dilakukan, terutama dalam menanggapi masalah perbedaan atau kemajemukan agama. Beberapa agama khususnya Islam, sudah pasti selalu mengajarkan tentang konsep kasih, sayang, dan penghargaan bagi sesama manusia.

Peranan pendidikan dalam membentuk karakter individu yang bersikap toleransi seharusnya didasari dengan baik oleh para pemegang kepentingan pendidikan di negara ini. Pendidikan seharusnya tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan aspek kognitif saja namun juga harus menitikberatkan pada aspek sikap dan perilaku siswa (efektif). Pemerintah

melalui kementrian pendidikandan kebudayaan sebenarnya sudah membagi tiga ranah pembelajaran yang harus di kuasai oleh siswa yaitu ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Namun, kenyataannya bahwa guru sebagai ujung tombak di lapangan masih terfokus hanya pada aspek kognitif saja. Kenyataannya tersebut tentu tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah.

Karakter merupakan hal yang sangat terlihat pada diri manusia. Karakter berhubungan dengan perilaku, sikap atau watak. Baik buruknya seseorang dapat dinilai melalui sikap atau perilakunya . Oleh karena itu, betapa perlunya membentuk manusia yang mempunyai perilaku yang baik, perilaku yang menunjukkan sebagai manusia yang mempunyai karakter dan berakhlak mulia.

Pada umumnya, toleransi diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakikannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama di dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentnggan dengan syarat serta azaz terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.

Toleransi merupakan suatu bentuk aksi sosial yang bersifat moderat akan adanya perbedaan, bersikap toleransi berarti kita menghargai dan mengafirmasi nilai-nilai demokrasi yang menjunjung tinggi asas kebebasan dalam perbedaan. Masing-masing individu memiliki hak yang sama untuk

berbuat dan bertindak asalkan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.

Toleransi juga merupakan bagian dari akidah Islam dan termasuk dalam kerangka sistem teologi Islam sejatinya harus dikaji secara mendalam dan diaplikasikan dalam kehidupan beragama dan merupakan jalan bagi terciptanya kerukunan antara umat beragama.

Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan mengamalkan ajaran agamanya. Ditinjau dari permasalahan yang ada di Negara ini, maka untuk mengetahui proses pendidikan dalam membina toleransi dapat melalui penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama 1 Negeri Kepanjen sebagai latar penelitian karena warga Sekolah Menengah Pertama 1 Negeri Kepanjen berasal dari latar belakang agama yang berbeda, yaitu agama Islam dan Kristen. Selain itu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepanjen merupakan salah satu sekolah di bawah naungan pemerintah dan menjadi salah satu sekolah terbesar di Kabupaten Malang. Sekolah tersebut telah berusaha menerapkan pendidikan toleransi antara warga sekolah yang berbeda-beda, baik itu budaya, sosial, status ekonomi, dan khususnya antara agama.

Secara umum, siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepanjen dalam kesehariannya di sekolah terlihat dari sikap bergaul, belajar, bermain dan lain sebagainya sangat mencerminkan sikap toleransi. Meskipun mereka hidup dalam satu lembaga pendidikan yang sekolahnya berlatar belakang keyakinan agama yang berbeda-beda, tetapi mereka dapat menjalankan pendidikan dengan tentram dan damai.

Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepanjen ini masih belum ada strategi atau belum menerapkan karakter toleransi tersebut. Di sekolah ini masih belum ada guru untuk yang beragama Kristen, ketika pembelajaran pendidikan agama atau di sebut (PAI) saat berlangsungnya pembelajaran pun, siswa yang beragama Kristen tidak ada pembelajaran, seharusnya di sini ada guru agama Kristen dan memberikan pembelajaran, jadi semua siswa yang bergama Islam maupun agama Kristen bisa sama-sama mendapatkan pembelajaran atau materi yang sesuai agama mereka masing-masing. Berkaitan dengan menumbuhkan karakter terdapat 7 syarat, yaitu, 1)Langkah-langkah pengelolaan; 2)Strategi Implementasinya; 3)Kesiapan SDM Pendidikan dan kependidikan; 4)Indikator-indikator keberhasilan program; 5)Desain program yang komprehensif; 6)Teknik evaluasi program dan pengawasan; 7)Formulasi kebijakan yang harus menjunjung proses pelaksanaan dalam menumbuhkan karakter.

Dari hasil observasi tersebut yang kemudian menjadi daya tari bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1

Kepanjen. Dan untuk memudahkan serta terarahnya penelitian ini, peneliti merumuskan dalam judul penelitian sebagai berikut:”**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Toleransi Siswa Beda Agama Di Sekolah SMP NEGERI 1 Kepanjen.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen ?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan mengambat guru PAI dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen ?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan mengambat guru PAI dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen.
3. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan strategi guru PAI dalam menumbuhkan karakter toleransi siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen.

D. Kegunaan penelitian

1. Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan penulis secara lebih mendalam mengenai permasalahan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan toleransi siswa di SMP Negeri 1 Kepanjen.

2. Praktis

- a. Bagi guru memperoleh sumbangan pemikiran untuk pihak sekolah khususnya guru pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan toleransi siswa, sehingga pembelajaran pendidikan agama Islam belajar dengan efektif dan efisien.
- b. Bagi siswa menjadikan siswa yang lebih giat belajar agar dapat berprestasi.
- c. Bagi pembaca menambah ilmu dan wawasan membaca secara lebih mendalam mengenai permasalahan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan toleransi belajar. ★★ ★
- d. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah dan juga dapat dijadikan syarat menempuh pendidikan serta satu dan menyandang gelar sarjana.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup di dalam penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan pada “Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan toleransi siswa beda agama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kepanjen” adalah meneliti bagaimana langkah-langkah yang dilakukan guru untuk menumbuhkan toleransi beda agama sehingga dapat tercapai keselarasan dalam hidup bermasyarakat antar umat beragama yang ada di sekolah.

F. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi istilah dalam judul ini yang perlu peneliti tegaskan kembali, agar dalam pembahasan skripsi ini tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun beberapa istilah tersebut diantaranya :

1. Strategi guru PAI

Strategi adalah tindakan yang menyesuaikan diri terhadap reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi, baik itu situasi yang didasari ataupun yang tidak didasari.

Guru pendidikan agama islam adalah guru agama yang mengerjakan pendidikan dengan cara membina agar terwujud kesadaran yang terencana dalam memahami, mengenal, menghayati, bertaqwa dan berakhlak mulia serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an yang sasarannya siswa.

2. Karakter Toleransi

Karakter adalah suatu pembawaan individu berupa sifat, kepribadian, watak, serta tingkah laku yang dideskripsikan dalam kehidupan sehari-hari.

Toleransi adalah sikap saling menghargai dan saling menghormati antara sesama pemeluk agama dalam melaksanakan ibadah sesuai keyakinan masing-masing.

G. Penelitian Terkait

Tabel. 1.1
Penelitian terkait

NO	Sumber Data	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Luthfi Khairi Damanik 2016 Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Mlik Ibrahim Malang	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Toleransi Siswa Di SMA Selamat Pagi Indonesia Batu	Penelitian Kualitatif	Hasil Penelitian ini dijelaskan bahwasanya ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menumbuhkan toleransi yaitu, faktor pendukung dan faktor penghambat. Dari dua faktor tersebut, jadi faktor pendukungnya seperti teman bergaul mereka juga menjadi faktor pendukung dalam

				menumbuhkan karakter toleransi. Dari faktoe penghambat yaitu, guru di Selamat Pagi Indoneisa Batu selain perannya menjadi guru juga harus menjadi orang tua, kelemahan yang didapat dari hal ini kurangnya kasih sayang dan pengayoman dari guru karena guru di Selamat Pagi Indonesia Batu yang terbatas.
2.	Rinai Rohalifah 2018 Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkkan Tolerans Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Bengkulu.	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa saat ini guru Pendidikan Agama Islam sudah menanamkan rasa persaudaraan kepada siswa, menanamkan nilai rasa menghormati perasaan orang lain pada siswa, menanamkan nilai untuk

				menerima pendapat orang lain pada siswa, upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan toleransi pada siswa dan metode guru dalam menumbuhkan toleransi pada siswa.
3.	Abdul Wahid Rajab 2018 Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Untuk Menjaga Kerukunan Antar Ummat Beragama Siswa Di SMP Negeri 7 Seko Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara.	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa upaya guru agama islamnya dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan kerukunan adalah adanya kenyamanan, ketentraman dan keharmonisan warga sekolah terkhusus siswanya. Dan di sekolah SMP Negeri 7 seko sudah memperlihatkan budaya-budaya toleransi sehingga terjaga kerukurannya.

4.	Endang Sulastri 2019 Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.	Penanaman Nilai Toleransi Beragama Siswa Melalui Budaya Sekolah Di SD Negeri 2 Petungsewu Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini dijelaskan bahwa upaya kelapa sekolah dan guru dalam menanamkan nilai tleransi beragama siswa melalui budaya sekolah. Untuk tetap menjaga nilai agama nama sekolah setiap ada perayaan hari raya islam maupun Hindu kami selalu mengadakan kegiatan yang bersangkutan dengah hal tersebut. Jadi di sekolah SD Negeri 2 petungsewu selalu mengingatkan dan selalu menanamkan sikap toleransi tersebut.
----	--	--	-----------------------	--

Hasil penelitian yang relevan dari 4 skripsi diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah ada yang membahas tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan toleransi beda agama dan ada yang

membahas tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi. Dan juga ada perbedaan dalam jenjang pendidikan. Pada penelitian Endang Sulastri melakukan penelitian pada jenjang pendidikan SD, Luthfi Khairi melakukan penelitian di pendidikan SMA, Abdul Wahid Rajab melakukan penelitian di pendidikan SMP.

H. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penulisan proposal ini, maka penelitian menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, didalamnya terdapat beberapa pokok pembahasan yaitu, Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, Sistematika Penelitian.

BAB II Kajian pustaka didalamnya terdapat beberapa pokok pembahasan yaitu, strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan toleransi, faktor yang mempengaruhi toleransi, strategi dalam menumbuhkan toleransi.

BAB III Metode penelitian didalamnya terdapat beberapa pokok pembahasan yaitu, Desain Penelitian, Kehadiran Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV Hasil penelitisn dan pembahasan didalamnya terdapat beberapa pokok yaitu, gambaran obyek penelitian paparan data dan analisis data, pembahasan.

BAB V Penutup didalamnya terdapat beberapa pokok yaitu, Kesimpulan dan saran.

